

BAB 4

METODELOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan di Posyandu Noreh Sreseh Sampang, dengan menggunakan observasi dalam waktu yang bersamaan.

4.2 Populasi, Sampel, dan Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang menjadi sasaran utama untuk diteliti dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 23 ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan yang berada di Posyandu Noreh Sreseh Sampang.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah merupakan dari populasi yang terjangkau dan dapat dipergunakan sebagai objek penelitian melalui sampling(Nursalam, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 0- 6 bulan yang berada di Posyandu Noreh Sreseh Sampang.

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* artinya jumlah total populasi diteliti.

4.3 Identifikasi Variabel

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pekerjaan ibu, pendidikan, pengetahuan, budaya/ suku, dan dukungan petugas kesehatan.

4.3.2 Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan.

4.4 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Mp-Asi Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Posyandu Noreh Sreseh Sampang Tahun 2020

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala Data	Kategori
Independen 1. Perkerjaan ibu	Pekerjaan adalah aktivitas atau kegiatan ibu yang menghasilkan uang	Ibu bekerja diluar rumah	Kuesioner	Nominal	1. bekerja Iya =1` 2. Tidak bekerja =0
2. Pendidikan	Pengalaman ibu mengikuti pendidikan formal dinilai dengan ijazah terakhir	Pendidikan rendah :SD dan SMP Pendidikan tinggi :SMA dan Perguruan Tinggi	Kuesioner	Nominal	1.Rendah <cut of poin 2.Tinggi > cut of poin
3. Pengetahuan	Pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI dini 0-6 bulan dari sumber informasi keluarga dan masyarakat (mitos/media masa)	1. Ibu tahu tentang definisi MP – ASI 2. Ibu tahu tentang jenis-jenis MP-ASI 3. Ibu tahu tentang pemberian Makanan bayi usia 0-6 bulan yang baik dan benar	Kuesioner	Nominal	1. Pengetahuan tinggi > cut of poin 2. Pengetahuan rendah < cut of poin

4. Budaya/suku	Pengaruh terbentuknya presipisi ibu dalam memberikan MP-ASI dini 0-6 bulan berdasarkan mitos yang dipercaya di wilayah sresah sampang	1. Pada ibu budaya/suku positif adalah menganut ibu yang tidak memberikan MP-ASI pada bayi umur dibawah 6 bulan 2. Pada ibu berbudaya negatif memberikan makanan tambahan pada bayi berusia 6 bln kurang memberikan MP-ASI dini	Kuesioner	Nominal	1. Budaya yang positif > cut of poin 2. Budaya yang negatif < cut of poin
5. Dukungan petugas kesehatan	Dukungan petugas kesehatan dan gencar gencarnya susu formula saat ini menyebabkan penurunan ibu membarikan ASI eksklusif pada bayi usia < 6 bulan	1. Petugas kesehatan memberikan susuformula padasetelah lahir 2. Petugas kesehatan memberikan MP-ASI dini pada bayi 0-6 bulan	Kuesioner	Nominal	1. Dukungan petugas kesehatan tinggi > cut of poin 2. Dukungan petugas kesehatan rendah < cut of poin
Dependen Peberian MP-ASI 0-6 Bulan	Ibu memberikan MP-ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulan	Ibu hanya memberikan MP-ASI saja	Kosioner	Nominal	1. diberika n=1 2. Tidak diberika n=0

4.5 Pengumpulan Dan Pengolaan Data

4.5.1 Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Pengompulan data dengan menggunakan data primer yaitu setelah lembar kuesioner dibagikan kepada responden, lembar tersebut akan diambil pada hari itu juga.

2. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Kuesioner sendiri mempunyai pengertian sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui, kusioner pada budaya/suku terdiri dari berapa pertanyaan yang terdiri dari pernyataan positif pada terletak pada nomer 3,6,10,13 sedangkan pernyataan negatif pada nomer 1,2,4,5,7,8,9 (Nursalam, 2013). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengetahui karakteristik pengetahuan responden dalam memberikan MP-ASI.

4.5.2 Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran atau pengamatan yang perarti prinsip keadaan instrument dalam pengumpulan data instrument harus dapat mengukur yang seharusnya diukur (Nursalam, 2013) Dari hasil uji validitas didapatkan ada beberapa item pertanyaan yang nilai r hitungnya kurang dari nilai r tabel yaitu terdapat pada item pertanyaan no 7, 8, 11, 12, dan 13. Selain dari item pertanyaan tersebut hasil uji didapatkan validitas terdapat pada item soal 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, dan 14. Taraf signifikan yang digunakan pada penelitaian sebesar 5% maka penelitian ini memiliki r tabel = 0,4555 dikarenakan peneliti menguji validitas pada 23 orang ibu di posyandu Noreh Sreseh Sampang. Pertanyaan dianggap valid jika r hitung $>$ r tabel dan tidak valid jika r hitung $<$ dari r tabel. Hasil uji validitas Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan dari 30 pertanyaan terdapat 5 item pertanyaan yang tidak valid yakni (pertanyaan nomer 7,8,11,12,dan 13) sehingga peneliti menggunakan 25 item

pertanyaan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian membuang item pertanyaan yang valid dikarenakan pertanyaan yang dianggap mewakili tiap indikator pervariabel. Hasil uji validitas Fakto-Faktor yang mempengaruhi MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan pada penelitian ini.

4.5.3 Uji Reabilitas

Reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta untuk kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2013). Item instrument penelitian yang valid dilanjutkan dengan uji reabilitas dengan rumus alpha cronbach's yaitu membandingkan nilai r hasil (alpha) dengan nilai r tabel. Suatu konstruk atau variable dikatakan atau variable dikatakan jika $r \text{ alpha} > r \text{ tabel}$ (0,6) (Notoatmodjo,2018) hasil uji reabilitas tentang pengetahuan ibu adalah sebesar 0,783 yang berarti kuesioner tersebut sangat reliable, sedangkan hasil reabilitas tentang budaya/suku sebesar 0,983, sedangkan pada dukungan petugas kesehatan sebesar 0,689, dan pada variabel MP-ASI memperoleh 1 yang berarti kuesioner pada masing-masing variable tersebut sangat reliable.

4.5.4 Lokasi dan Waktu

Lokasi dilaksanakan di dalam posyandu Noreh Sreseh kabupaten sampang dan penelitian akan dilakukan pada bulan maret 2020.

4.5.5 Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan sebagai berikut:

1. Mengurus surat izin permohonan data awal kebagian akademik Fakultas keperawatan Universitas muhammadiyah gresik, kemudian menyerahkan kebankes banpol Linmas Surabaya.
2. Bankesbangpol Provensi Jawa Timur Surabarya dapat surat balasan
3. Bankesbanpol Sampang .
4. Menghubungi pihak posyandu dan melakukan koordinasi tentang penelitian yang akan dilakukan di wilayah kerja Pukesmas Noreh Sereseh Sampang.
5. Melakukan koordinasi dengan bidang KIA Puskesmas Noreh Sereseh Sampang untuk menentukan jumlah populasi
6. Menjelaskan tujuan dan langkah dari penelitian pada responden serta memberikan surat persetujuan menjadi responden untuk ditanda tangani sesaat sebelum sebelum memberkan koesioner.
7. Memberikan kuesioner pada responden untuk diisi
8. Setelah acara posyandu selesai responden memberikan kuesioner yang telah diteliti.
9. Kuesioner yang telah terisi dicatat dalam lembar pengompolan data Masing-Masing kegiatan dilakukan satu kali dalam satu waktu.

4.5.6 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya melakukan pengolahan data, sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah pemeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data (Setiadi,2012). Setelah responden diberikan kuesioner dan

mengisinya, peneliti memeriksa kembali kuesioner. Jika terdapat item kuesioner yang belum terisi, peneliti meminta kembali responden untuk melengkapi.

2. Coding

Coding yaitu klasifikasi jawaban dari responden menurut macamnya dengan memberi kode pada masing-masing jawaban (Setiadi, 2010). *Coding* dilakukan pada data untuk memudahkan dalam penyajian data.

1. Pekerjaan Ibu

- a. Bekerja = 1
- b. Tidak bekerja = 0

2. Pendidikan ibu

- a. Berpendidikan rendah : Tamat SD dan SMP = 0
- b. Berpendidikan tinggi: Tamat SMA dan Perguruan tinggi = 1

3. Pengetahuan Ibu

- a. Berpengetahuan tinggi =1
- b. Berpengetahuan rendah =0

4. Budaya/ Suku

No	Pernyataan	Budaya Negatif (No : 1,2,4,5,7,8,9	Budaya Positif No : 3,6,10,13
a.	Sangat setuju	1	4
b.	Setuju	2	3
c.	Tidak setuju	3	2
d.	Sangat tidak setuju	4	1

5. Dukungan Petugas Kesehatan

- a. Ya =1
- b. Tidak =0

6. Pemberian MP-ASI

- a. Ya = 1
- b. Tidak = 0

3. Scoring

Scoring yaitu memberikan skor atau bobot penilaian pada jawaban yang telah diisi oleh responden.

1. Pengetahuan Ibu

Pengetahuan tinggi > cut of point

Pengetahuan rendah < cut of poin

2. Budaya/ Suku

Budaya yang positif > cut of poin

Budaya yang negatif < cut of poin

3. Dukungan petugas kesehatan

Dukungan tinggi > cut of poin

Dukungan rendah < cut of poin

4. Pemberian MP-ASI

Diberikan = 1

Tidak diberikan = 0

Pada tahap ini jawaban-jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan dalam bentuk tabel-tabel. Setelah data terkumpul melalui kuesioner kemudian ditabulasi. Penelitian dari kuesioner dengan memberikan lalu dikelompokkan sesuai dengan variabel yang diteliti.

Scoring pada tabulasi distribusi frekuensi dengan katagori pengetahuan 0%-50% (rendah) diberi skor 0, 50%-100% (tinggi) diberi skor, budaya/suku 0%-

50% (negative) diberi skor 0, 50%-100% (positive) diberi skor 1 dan dukungan petugas kesehatan 0%-50% (rendah) diberi skor 0, 50%-100% (tinggi) diberi skor 1. Hasil analisa data akan disajikan dalam distribusi frekuensi dan presentase. Adapun data yang ditampilkan adalah distribusi frekuensi pekerjaan, pendidikan pengetahuan, budaya dan dukungan petugas kesehatan menurut Arikunto (2010).

Interpretasi	Presentase
Seluruh	100%
Hampir Seluruh	76-99%
Sebagian Besar	51-75%
Setengahnya	50%
Hampir Setengahnya	26-49%
Sebagian Kecil	1-25%
Tidak Satupun	0%

4.6 Analisa Data

1. Analisis data univariat : Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan tabulasi data.
2. Analisis data bivariat : Teknik analisis data menggunakan uji statistic *Chi Square*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Chi Square* adalah jika nilai $\leq 0,05$ maka ada hubungan antara variabel independen dan dependen Berdasarkan hasil analisis uji *Chi- Square* yang masuk dalam pengujian *regresi logistik* yaitu pendidikan dan budaya/suku terdapat *p-value* $<0,25$ dikarenakan syarat dalam uji *regresi logistik* harus memiliki nilai *p-value* $<0,25$. Sedangkan pekerjaan, pengetahuan dan dukungan petugas kesehatan tidak memenuhi syarat nilai *p-value* $<0,25$.
3. Analisis data multivariat : data dengan menggunakan dengan $\leq 0,05$. Uji statistika *Regresi Logistik*.

4.7 Etika Penelitian

4.7.1 Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan diberikan pada responden yang akan diteliti. Tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka harus mendatangi dan menandaangani lembar persetujuan. Jika respond menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

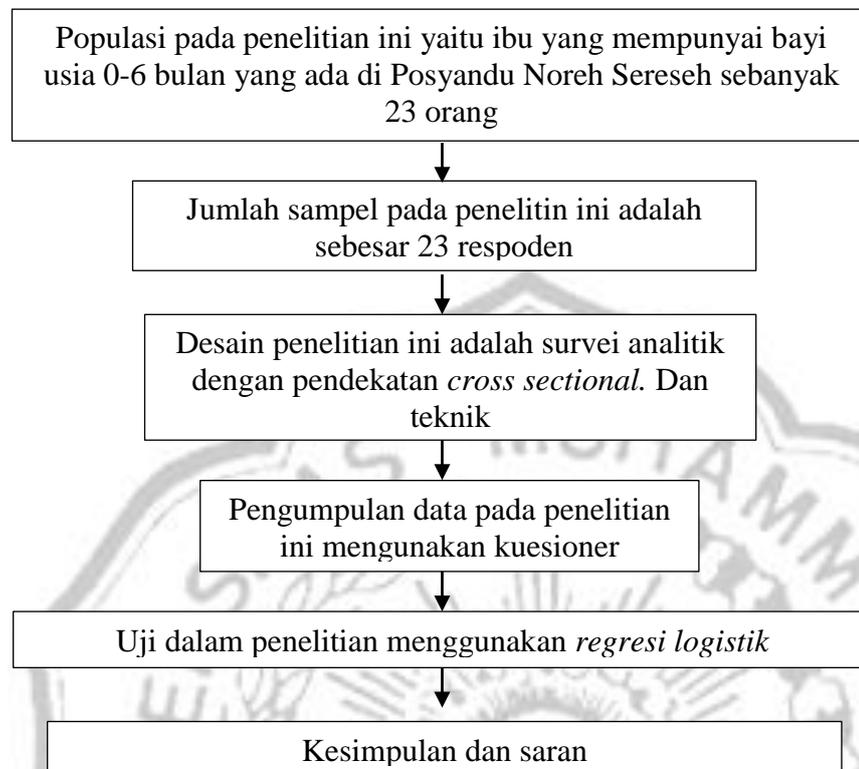
4.7.2 Tanpa Nama

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh responden, lembar tersebut harus diberi kode tertentu.

4.7.3 Kerahasiaan

Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Data hanya akan disajikan pada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.

4.8 Kerangka Kerja



Gambar 4.8 Kerangka Kerja Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Posyandu Noreh Sereseh Sampang